

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Metode Weighted Product dalam Menentukan Jam Mengajar

Fahmi Yusuf¹, Ragel Trisudarmo², Lisda Hamidah³

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan

Jl. Pramuka no. 67 Purwawinangun, Kuningan

fahmionline@uniku.ac.id¹, ragel.trisudarmo@uniku.ac.id², 20200910022@uniku.ac.id³

Received: 6 Jun 2024 | Revised: 10 Jun 2024

Accepted: 14 Jun 2024 | Published: 28 Jun 2024

Abstrak

Penilaian Kinerja Guru adalah upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap seorang guru dalam melaksanakan tugas pokok. Dalam pelaksanaannya memerlukan berkas-berkas yang harus dilengkapi oleh guru yang kemudian di rekap oleh tim. Namun tanpa adanya bantuan sistem, memerlukan proses yang cukup lama dan rawan terjadi kesalahan saat melakukan proses perekapan data. Sistem pendukung keputusan dibuat agar dapat memberikan rekomendasi dalam penilaian kinerja guru menjadi lebih cepat dan akurat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Metode Weighted Product merupakan metode pengambilan keputusan dengan cara perkalian untuk menghubungkan rating atribut. Hal ini memungkinkan digunakan untuk menilai kinerja guru. Kriteria yang digunakan yaitu Mengenal karakteristik peserta didik, Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pengembangan kurikulum, Kegiatan pembelajaran yang mendidik serta Penilaian dan evaluasi. Hasil penelitian mengungkapkan variasi yang signifikan dalam nilai vektor V di antara para peserta. Guru Siti Maryanti, S.Pd., mendapat nilai tertinggi dengan vektor V sebesar 0,14, menunjukkan kinerja yang sangat unggul. Di sisi lain, Irna Irawati, S.Pd., mendapatkan nilai terendah dengan vektor V sebesar 0,05, yang mencerminkan adanya perbaikan lebih lanjut. Penelitian ini memberikan kemudahan untuk bidang kurikulum dalam mengevaluasi yang berkaitan dengan jam mengajar pada tahun pelajaran di semester berikutnya kepada guru berdasarkan hasil perhitungan ini.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Penilaian Kinerja Guru, Weighted Product

Abstract

Teacher Performance Assessment is an effort to obtain an overview of a teacher's knowledge, skills and attitudes in carrying out their main duties. In its implementation, it requires files that have to be completed by the teacher which are then summarized by the team. However, without system assistance, it requires a fairly long process and it is prone to errors when carrying out the data recording process. The decision support system is created so that it can provide recommendations in assessing teacher performance more quickly and accurately based on predetermined criteria. The Weighted Product method is a decision making method using multiplication to connect attribute ratings. This allows it to be used to assess teacher performance. The criteria used are knowing the characteristics of students, mastering learning theory and educational learning principles, curriculum development, educational learning activities and assessment and evaluation. The results revealed significant variations in the V vector values among the participants. Teacher Siti Maryanti, S.Pd., received the highest score with a V vector of 0.11, indicating very superior performance. On the other hand, Irna Irawati, S.Pd., got the lowest score with a V vector of 0.05, which reflects further improvement. This research makes it easier for the curriculum sector to evaluate teaching hours related to the academic year in the next semester for teachers based on the results of this calculation.

Keywords: Decision Support Systems, Teacher Performance Assessment, Weighted Product

I. PENDAHULUAN

Profesi guru mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan literasi

pendidikan. Oleh karena itu, untuk dapat menyampaikan informasi yang baik kepada semua anak yang terdaftar di sekolah tersebut, seorang guru harus memiliki kemampuan yang diperlukan[1].

Lingkungan belajar yang positif bagi siswa sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam melaksanakan proses pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah. Faktor kunci dalam menghasilkan prosedur dan hasil pendidikan yang berkualitas tinggi adalah guru. Selain proses belajar mengajar, pengajar harus selalu mendorong dan mendampingi muridnya, terus menerus memperbaiki diri, dan berkembang menjadi visioner dalam mata pelajaran yang diajarkannya. Oleh karena itu, seberapa baik guru berhasil memenuhi tugas dan tanggung jawabnya akan mempunyai dampak yang signifikan terhadap seberapa baik pendidikan ditingkatkan dan ditingkatkan[2].

Guru adalah pendidik profesional yang tugas pokoknya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010. Oleh karena itu, pendidik mempunyai peranan penting dalam membentuk kehidupan masyarakat di tanah air menjadi bertakwa, cerdas, berakhlak mulia, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidik membentuk jalannya masyarakat, negara, dan negara[3].

Sistem informasi berbasis komputer, yang mencakup sistem pendukung keputusan, terutama digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan baik dalam konteks semi-terstruktur maupun tidak terstruktur[5]. Dengan bantuan pendekatan *Weighted Product*, sistem pengambilan keputusan dapat dilaksanakan dengan cepat dan akurat, memenuhi kriteria yang diperlukan atau hampir memenuhi kriteria tersebut. Sebelum mencapai keputusan akhir, alternatif seharusnya memberikan daftar referensi kepada pengambil keputusan.[6].

SMK Auto Matsuda adalah sebuah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang berfokus pada bidang otomotif. Sebagai salah satu sekolah unggulan di bidangnya, SMK Auto Matsuda telah menghasilkan lulusan-lulusan yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi oleh sekolah ini adalah proses penilaian kinerja guru yang masih

megggunakan metode konvensional, yakni menggunakan google form dan perhitungan manual menggunakan excel. Hal ini menimbulkan beberapa masalah, antara lain lambatnya proses evaluasi, potensi terjadinya kesalahan perhitungan, serta kurang efisien dan akuratnya pengambilan keputusan terkait penilaian kinerja guru. Penelitian sebelumnya mengenai penilaian kinerja guru berupaya untuk menentukan jenis dan volume hasil kinerja yang dicapai oleh seorang pendidik dalam melakukan pekerjaannya[7]. Pada penelitian terdahulu mengenai sistem pendukung keputusan yang dilakukan dengan metode perhitungan secara manual. Penelitian sebelumnya mengenai *weighted product* berusaha untuk membangun hubungan antara peringkat atribut; peringkat setiap atribut perlu ditingkatkan ke pangkat bobot yang relevan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Deny Erwandi, Evy Dewi Sri Mulyani, dan Ade Sutisna Senja (2018) dalam penelitiannya “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Weighted Product* (Studi Kasus : Madrasah Ibtidaiyah Condong)” karya penelitian ini mempunyai tujuan yang sama yaitu penilaian kinerja guru dan hasil akhir penelitian ini merupakan sebuah sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode *Weighted Product* untuk menilai kinerja guru, yang dapat menyelesaikan permasalahan di Madrasah Ibtidaiyah Condong[4]. Kemudian pada penelitian lain yang dilakukan oleh Miki Wijana, Gilang Juliansyah, dan Deni Apriyantsani Budiman (2022) dalam penelitiannya “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Weighted Product* Di SMK Bakti Ilham Rancaekek” pada penelitian ini terdapat persamaan dalam bentuk metodenya yaitu metode *Weighted Product* dan hasil akhir penelitian ini adalah metode *Weighted Product* dapat membantu pihak SMK Bakti Ilham Rancaekek dalam proses pengambilan keputusan yang bersifat objektif[7].

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis web yang menggunakan metode *Weighted Product* untuk mengatasi masalah kurang akuratnya data penilaian kinerja guru, sehingga ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah SMK Auto Matsuda untuk melakukan penilaian terhadap guru. Dengan demikian, pada penelitian ini penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Weighted Product* Di SMK Auto Matsuda”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem informasi yang menggunakan model keputusan, database dan pengetahuan yang diperoleh selama pengambilan keputusan dalam proses pemodelan yang bersifat adhoc dan interaktif untuk mengambil keputusan informasi ini pengguna memperoleh pengetahuan dan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2. Keputusan

Keputusan adalah studi tentang beberapa pilihan dan reaksi sadar terhadap pilihan tersebut. potensi pilihan-pilihan ini serta hasil yang diharapkan. Setiap keputusan, tindakan, dan sudut pandang—yang dapat berupa pilihan respons—akan dipertimbangkan saat mengambil keputusan akhir. Keputusan sadar adalah studi tentang beberapa pilihan dan reaksi sadar terhadap pilihan tersebut. agar keputusan mengenai kuat atau lemahnya asumsi dapat diambil secara logis atau tidak. Keputusan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh suatu badan yang berwenang dengan menggunakan kekuasaan yang diberikan kepadanya[4].

3. Weighted Product

Weighted Product (WP) merupakan suatu metode yang menggunakan perkalian untuk menggabungkan nilai-nilai atribut, dimana rating setiap atribut harus dinaikkan terlebih dahulu ke tingkat bobotnya. Proses ini serupa dengan proses normalisasi. Metode Weighted Product (WP) adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan multi-atribut (MADM). MADM adalah metode yang digunakan untuk mencari alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang ada berdasarkan kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan bobot untuk setiap atribut, yang kemudian dilanjutkan dengan proses klasifikasi untuk memilih alternatif-alternatif yang diberikan. Perhitungan dilakukan menurut metode ini jika opsi yang dipilih memenuhi kriteria yang ditentukan. Metode WP ini dirasa lebih efisien untuk melakukan perhitungan. Bobot atribut *benefit* berperan sebagai kekuatan positif dalam proses penggandaan, sedangkan bobot *cost* berperan sebagai kekuatan negatif[8].

Berikut adalah tahapan-tahapan dari metode weighted product:

Menentukan Data Kriteria

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan data kriteria yang akan digunakan dalam penelitian.

Memberikan Bobot Kriteria

Setelah menetapkan kriteria, langkah berikutnya adalah menentukan bobot untuk masing-masing kriteria.

Melakukan Normalisasi Bobot

Kriteria yang sudah diberikan bobot harus dilakukan normalisasi dengan rumus persamaan berikut:

$$\sum_j^n = 1 \quad \sum_j = 1 \dots (1)$$

Menentukan Data Alternatif

Menentukan Nilai Pada Setiap Alternatif

Menentukan Nilai Vector S

Setelah mendapatkan hasil normalisasi, langkah berikutnya menghitung nilai vector S, dengan rumus berikut :

$$S_i = \prod_{j=1}^n x_{ij} w_j \dots (2)$$

Menghitung Nilai Vector V

Setelah memperoleh nilai vektor S, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai pada vektor V menggunakan persamaan berikut:

$$V_i = \frac{S_i}{S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n} \dots (3)$$

Melakukan Perangkingan

Proses perangkingan dilakukan dengan mengurutkan nilai tertinggi ke terendah dari hasil yang didapatkan Vector V

III. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara peneliti melakukan penelitian pada suatu objek untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pendekatan ini, dibahas strategi untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Oleh karena itu, digunakanlah teknik observasi, penggunaan sumber-sumber kepustakaan, dan juga melakukan wawancara.

2. Metode Pengembangan Sistem

Ada dua tipe prototipe yang umum digunakan. Pertama adalah Prototipe Evolusioner, yang

berfokus pada evaluasi dan revisi berulang prototipe hingga memenuhi kebutuhan pengguna. Yang kedua adalah Prototipe Persyaratan, yang dirancang untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dalam aktivitas bisnis pengguna[9]. Dalam penelitian ini, digunakan metode pengembangan sistem berupa Prototipe Evolusioner. Prototipe Evolusioner adalah suatu model yang terus-menerus dimatangkan dan disempurnakan hingga semua persyaratan sistem terpenuhi. Barulah setelah itu, prototipe tersebut akan diimplementasikan menjadi sistem yang sesungguhnya[8].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

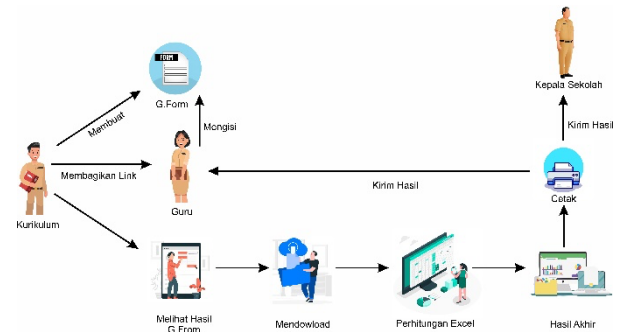
1. Analisis Masalah

Pelaksanaan penilaian kinerja guru merupakan salah satu agenda yang terus dilakukan SMK Auto Mastuda setiap tahunnya. Program tersebut diharapkan dapat menjadikan evaluasi kinerja guru agar dapat meningkatkan kinerja guru di tahun berikutnya. Dengan banyaknya jumlah guru, tentu ini akan sangat menyulitkan penilaian kinerja guru yang seharusnya dapat disesuaikan dengan kriteria yang ada. Dalam prosesnya, penilaian kinerja guru yang dilaksanakan hanya dihitung dengan cara penyebaran angket google form kemudian diolah menggunakan Microsoft Excel untuk mendapatkan hasil. Akan tetapi perhitungan yang dilakukan ini membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan proses yang dilakukan menggunakan beberapa aplikasi pendukung. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dibangun sebuah aplikasi yang dapat membantu dalam penilaian kinerja guru secara objektif.

2. Analisis Sistem Berjalan

Sistem penilaian kinerja guru di SMK Auto Matsuda dimulai dengan pembuatan Google Form oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang dibagikan kepada semua guru. Setelah diisi oleh guru, hasilnya diverifikasi dan diolah menggunakan Microsoft Excel untuk mengurutkan kinerja berdasarkan nilai tertinggi. Wakil kepala sekolah kemudian menyusun laporan hasil pengurutan ini dan menyerahkannya kepada kepala sekolah untuk dievaluasi dalam rapat sekolah. Proses ini memastikan penilaian kinerja guru dilakukan secara sistematis dan terstruktur.

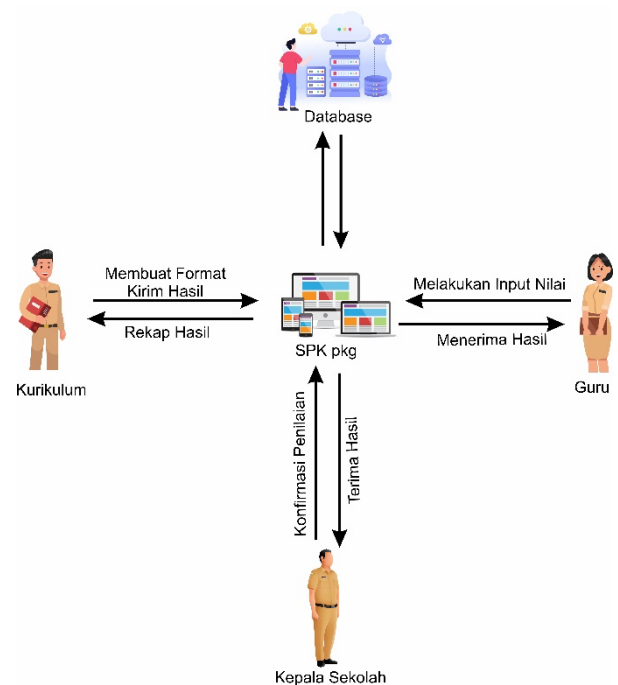
Gambar 1 menunjukkan alur yang terjadi dalam sistem yang berjalan.



Gambar 2 Analisis Sistem Berjalan

3. Analisis Sistem Yang Diusulkan

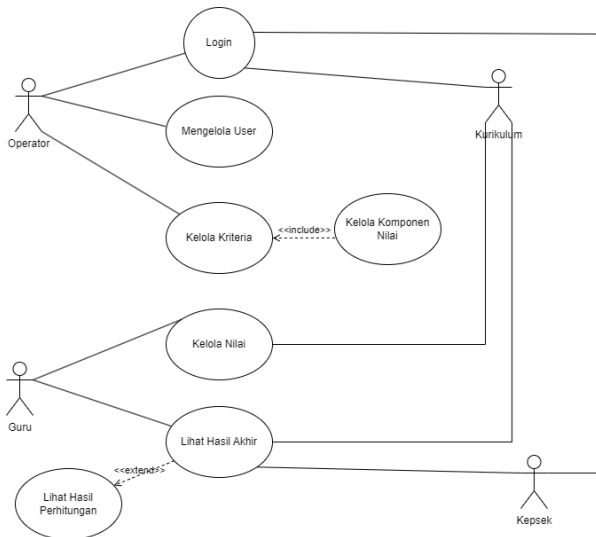
Aplikasi aplikasi sistem penunjang keputusan akan melakukan penilaian kinerja guru menggunakan metode weighted product. Diharapkan bahwa penggunaan aplikasi ini akan mempermudah proses penilaian kinerja guru sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.. Gambar dibawah ini menjelaskan alur yang akan dikerjakan sistem.



Gambar 3 Analisis Sistem Usulan

4. Usecase Diagram

Use Case Diagram adalah model UML yang menampilkan secara grafis interaksi antara pengguna dengan sistem. UML, yang merupakan singkatan dari Unified Modeling Language, adalah seperangkat standar diagram dan konstruksi model yang digunakan dalam pengembangan sistem[10].



Gambar 4 Usecase Diagram

Dalam aplikasi yang diusulkan, memiliki 4 aktor yang akan mengoperasikan sistem. Diantaranya operator sekolah yang akan bertindak sebagai pusat data seperti mengelola user dan mengelola kriteria komponen penilaian kinerja guru. Selain itu, terdapat guru yang akan melakukan pengelolaan nilai dan dilakukan pemeriksaan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Pada saat melihat hasil, guru dan wakasek bidang kurikulum dapat melihat hasil tersebut. Selain guru dan wakasek bidang kurikulum, kepala sekolah dapat melihat hasil serta melihat perhitungan yang dilakukan oleh metode weighted product.

5. Penentuan Kriteria

Evaluasi kinerja guru disusun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab pada bidang kurikulum. Dengan tujuan menghasilkan data kriteria dan data alternatif yang nantinya digunakan dalam melakukan perhitungan penilaian kinerja guru.

Data Kriteria dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 1 Data Kriteria dan Bobot

Kode	Kriteria	Bobot
C1	Mengenal Karakteristik Peserta Didik	3
C2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3
C3	Pengembangan Kurikulum	3

C4	Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik	4
C5	Penilaian dan Evaluasi	3

6. Penentuan Normalisasi Bobot

Pada proses metode weighted product terdapat normalisasi bobot, Dimana total bobot harus dijadikan sama dengan 1, dengan persamaan sebagai berikut.

$$\sum_j^n = 1 \quad \sum_j = 1 \dots 1$$

Sehingga didapatkan hasil normalisasi bobot sebagai berikut :

Tabel 2 Normalisasi Bobot

Kode	Bobot	Normalisasi
C1	3	0,1875
C2	3	0,1875
C3	3	0,1875
C4	4	0,25
C5	3	0,1875
Total Bobot	16	1

7. Menentukan Data Alternatif

Data alternatif dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3 Data Alternatif

Kode	Nama Guru
A1	Sri Mulyati, SS.
A2	Haris Apriyanto, S.Pd.
A3	Angga Hudaya Mirna, S.Pd.
A4	Opi Aropi, S.Pd.
A5	Atik Cahyatiningsih, S.Pd.
A6	Sugianda, S.Pd.
A7	Anton Hartono, S.Pd.
A8	Irna Irawati, S.Pd.
A9	Ulpah Lisbadiyah, S.Pd.I.
A10	Siti Maryanti, S.Pd.

8. Memberikan Nilai Pada Setiap Alternatif

Nilai yang didapat pada setiap alternatif yang sudah dinormalisasikan disajikan pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 4 Nilai Alternatif

A	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	1	0,58	0,5	0,5	0,6
A2	0,67	0,5	0,5	0,5	0,5
A3	0,58	0,42	0,38	0,41	0,6
A4	0,5	0,58	0,25	0,23	0,4
A5	0,67	0,75	0,63	0,45	0,7
A6	0,58	0,83	0,5	0,40	0,5

A7	0,83	0,58	0,5	0,27	0,7
A8	0,17	0,33	0,13	0,5	0,6
A9	0,5	0,75	0,5	0,27	0,5
A10	0,67	0,58	1	1	0,5

9. Mencari Nilai Vector S

Dalam menentukan vektor S dapat diselesaikan dengan menggunakan rumus berikut:

$$s_i = \prod_{j=1}^n x_{ij} w_j \dots (2)$$

Dimana w_j adalah pangkat bernilai positif untuk kriteria benefit, dan bernilai negatif untuk kriteria cost.

Penyelesaian masalah dicontohkan pada alternatif 1.

$$S_1 = \frac{(1^{0,1875})(0,58^{0,1875})(0,5^{0,1875})(0,5^{0,25})(0,6^{0,1875})}{(1)(0,90)(0,88)(0,84)(0,90)} \\ 0,61$$

Nilai vektor lengkap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Nilai Vector S

A	Kriteria					Vector S
	C1	C2	C3	C4	C5	
A1	1	0,90	0,88	0,84	0,90	0,61
A2	0,93	0,88	0,88	0,84	0,88	0,53
A3	0,90	0,84	0,83	0,80	0,91	0,46
A4	0,88	0,90	0,77	0,69	0,84	0,35
A5	0,93	0,95	0,91	0,82	0,93	0,62
A6	0,90	0,97	0,88	0,80	0,88	0,54
A7	0,97	0,90	0,88	0,72	0,94	0,52
A8	0,71	0,81	0,68	0,84	0,91	0,30
A9	0,88	0,95	0,88	0,72	0,88	0,46
A10	0,93	0,90	1	1	0,88	0,74

10. Mencari Nilai Vector V

Menentukan nilai vektor v merupakan tahapan terakhir dalam proses metode weighted product. Menentukan vektor v sendiri dapat dilihat dalam rumus berikut:

$$V_i = \frac{s_i}{s_1 + s_2 + s_3 \dots s_n} \dots (3)$$

Penyelesaian masalah dicontohkan pada alternatif 1

$$V_i = \frac{0,61}{0,61+0,53+0,46+0,35+0,62+0,54+0,54+-0,52+0,30+0,46+0,74}$$

$$V_i = 118252$$

Nilai Lengkap Vektor V dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Nilai Vector V

Alternatif	Vector V
A1	0,118252
A2	0,102895
A3	0,090429
A4	0,069391
A5	0,120402
A6	0,105034
A7	0,101089
A8	0,058675
A9	0,090401
A10	0,143432

11. Melakukan Perangkingan

Langkah terakhir adalah mengurutkan nilai setiap alternatif berdasarkan nilai vektor V. Urutan perangkingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7 Hasil Perangkingan

Rangking	Alternatif	Vector V
1	V10	0,143432
2	V5	0,120402
3	V1	0,118252
4	V6	0,105034
5	V2	0,102895
6	V7	0,101089
7	V3	0,090429
8	V9	0,090401
9	V4	0,069391
10	V8	0,058675

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, pembahasan, dan pengujian yang telah dilakukan, terbukti bahwa sistem pendukung keputusan dengan metode Weighted Product efektif memberikan bantuan sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru secara lebih cepat, objektif, dan akurat. Sistem yang dibangun dapat secara langsung mengolah nilai berdasarkan hasil penginputan nilai yang dilakukan oleh setiap guru sehingga dapat mempercepat proses perhitungan. Metode ini melibatkan penghitungan bobot relatif untuk setiap parameter dan perkalian nilai-nilai parameter tersebut, menghasilkan nilai kinerja akhir yang terstruktur dan transparan. Implementasi ini membuat proses penilaian lebih objektif, terbukti dari data alternatif Siti Maryanti, S.Pd., yang memperoleh nilai tertinggi dengan rata-rata di atas 0,14, menunjukkan keberhasilan metode ini dalam penilaian kinerja guru.

REFERENSI

- [1] S. K. Lumbangaol, E. B. Nababan, and M. S. Lydia, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Selama Pembelajaran Daring menggunakan Metode Vikor,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 2, p. 1153, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i2.3798.
- [2] H. J. Pramana, T. Mufizar, D. S. Anwar, and I. Septianingrum, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode AHP dan PROMETHEE,” *It (Informatic Tech. J., vol. 10, no. 1, p. 87, 2022, doi 10.22303/it. 10.1. 2022.87-99, 2022.*
- [3] D. Erwandi, E. D. S. Mulyani, and A. S. Senjaya, “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Weighted Product (Studi Kasus: Madrasah Ibtidaiyah Condong),” *Konf. Nas. Sist. Inf. 2018*, pp. 870–876, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/knsi2018/article/view/463>
- [4] A. Lisdiyanto, “Sistem Penilaian Kinerja Tridharma Dosen Menggunakan SAW,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 69–72, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i1.760.
- [5] E. Darmawan, F. Yusuf, E. Suseno, H. Budianto, and S. Maesyaroh, “Decision support system for the selection of exemplary teachers using profile matching method,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1933, no. 1, 2021, doi: 10.1088/1742-6596/1933/1/012013.
- [6] D. Yuniarsih and Z. Mazalisa, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Betung dengan Metodepromethee,” *Bina Darma Conf. Comput. Sci.*, no. 2685–2683, 2020.
- [7] M. Wijana, G. Juliansyah, and D. A. Budiman, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Weighted Product di SMK Bakti Ilham Rancaekek,” *J. Dimamu*, vol. 2, no. 1, pp. 21–28, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/dimamu>
- [8] D. Trisanto, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Pembelian Berbasiskan Sistem Point Pemesanan Kembali (Rop) Disertai Constraint Model Pembelian Material”.
- [9] R. Trisudarmo, “Penerapan Metode Prototype dalam Sistem E-Government pada Pelayanan Administrasi Kependudukan,” *J. Inform. dan Teknol. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 64–71, 2022, doi: 10.25008/jitp.v2i2.35.
- [10] D. Azzahra and S. Ramadhani, “Pengembangan Aplikasi Online Public Access Catalog (Opac) Perpustakaan Berbasis Web Pada Stai Auliaurrasyiddin Tembilahan,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 152–160, 2020, doi: 10.47233/jteksis.v2i2.127.